

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **LAPORAN TRIWULAN IV**

**TAHUN 2024**

**TPID KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

### **1. PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TRIWULAN IV TAHUN 2024 PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK**

#### **Perkembangan Inflasi :**

Perkembangan tingkat inflasi untuk wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat mengacu pada kota inflasi terdekat, yaitu Kota Sampit. Inflasi Kota Sukamara, Kapuas, Sampit, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah dan Nasional Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel Tingkat Inflasi Bulan ke Bulan (mtm)**

<b>Kota IHK</b>	<b>Triwulan IV Tahun 2024</b>		
	<b>Oktober</b>	<b>Nopember</b>	<b>Desember</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Sukamara	0,02	0,25	0,51
Kapuas	0,23	0,61	0,90
Sampit	0,15	0,20	0,36
Palangka Raya	0,09	0,28	0,24
Kalimantan Tengah	0,14	0,36	0,48
Nasional	0,08	0,20	0,44

0

**Tabel Tingkat Inflasi Tahun Kalender (ytd)**

<b>Kota IHK</b>	<b>Triwulan IV Tahun 2024</b>		
	<b>Oktober</b>	<b>Nopember</b>	<b>Desember</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Sukamara	0.42	0,67	1,19
Kapuas	-0,43	0,18	0,90
Sampit	0,61	0,81	1,18
Palangka Raya	0,36	0,65	0,88

Kalimantan Tengah	0,19	0,55	1,03
Nasional	0,82	1,12	1,57

**Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (yoy)**

<b>Kota IHK</b>	<b>Triwulan IV Tahun 2024</b>		
	<b>Oktober</b>	<b>Nopember</b>	<b>Desember</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Sukamara	1,61	1,07	1,90
Kapuas	0,90	0,84	0,90
Sampit	1,10	1,12	1,18
Palangka Raya	1,98	1,07	0,88
Kalimantan Tengah	1,03	1,20	1,03
Nasional	1,71	1,55	1,57

Perbandingan Inflasi dari Tahun 2023 sebagai berikut :

**Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (yoy)**

<b>Kota IHK</b>	<b>Tahun 2023</b>	
	<b>September</b>	<b>Desember</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Sampit	1,98	2,56
Palangka Raya	<b>1,83</b>	2,68
Kalimantan Tengah	<b>1,88</b>	2,68
Nasional	<b>2,28</b>	2,61

Angka Inflasi Tahunan (yoy) pada bulan Desember Tahun 2024 lebih rendah dibandingkan dengan angka inflasi Desember 2023. Pada Triwulan IV Tahun 2024 secara umum menunjukkan harga yang relatif stabil, harga berfluktuatif sebagian komoditas mempunyai andil Perubahan Harga yaitu komoditas cabai rawit dan gula pasir.

#### **Informasi Perkembangan Harga**

<b>No</b>	<b>Komoditas</b>	<b>Satuan</b>	<b>Oktober</b>	<b>Nopember</b>	<b>Desember</b>
<b>A</b>	<b>Barang Pokok Hasil Pertanian</b>				

No	Komoditas	Satuan	Oktober	Nopember	Desember
<b>I</b>	<b>Beras</b>				
1	Beras Dua Baung	kg	16.000	16.600	16.000
2	Beras JDR Premium	kg	-	-	-
3	Beras JDR Rojo Lele	kg	-	-	-
4	Beras Medium	kg	13,600	13,600	13,600
5	Beras Lahap	kg	15.600	15,600	15.600
6	Beras Lembu	kg	16.000	16.000	16.000
7	Kedelai	kg	15,000	15,000	15,200
<b>II</b>	<b>Cabai</b>				
1	Cabai Merah Besar	kg	60,000	55,715	61.000
2	Cabai Merah Keriting	kg	52,174	52,000	63,000
3	Cabai Rawit Hijau	kg	36.522	30,000	33.500
4	Cabai Rawit Merah	kg	54,584	50,000	54,500
<b>III</b>	<b>Bawang</b>				
1	Bawang Merah	kg	37,292	41,500	48,000
2	Bawang Putih	kg	42,292	43,250	48,000
<b>B</b>	<b>Barang Pokok Hasil Industri</b>				
<b>I</b>	<b>Gula</b>				
1	Gula Pasir (Eceran)	kg	17.500	17.500	17.500
<b>II</b>	<b>Minyak Goreng</b>				
1	Minyak Goreng Curah ( 1 Liter)	liter	16.333	16.333	16.333
2	Minyak Goreng Bimoli (1 Liter)	liter	20.200	20.200	20.200
<b>III</b>	<b>Tepung Terigu</b>				
1	Tepung Terigu Segitiga Biru	kg	12.000	12.000	12.000
2	Susu Bubuk Bendera Full cream (400 gram)	Kotak	46.900	47,023	46.900
3	Susu Bubuk Dancow Full Cream (400 gram)	Kotak	52.900	52.767	52.900
<b>C</b>	<b>Barang Pokok Hasil Peternakan dan Perikanan</b>				
<b>I</b>	<b>Daging Sapi</b>				
1	Daging Sapi (Has)	kg	150.000	150.000	150.000
<b>II</b>	<b>Daging Ayam</b>				
1	Daging Ayam Ras (Boiler)	kg	43.740	42,600	45.900
<b>III</b>	<b>Telur</b>				
1	Telur Ras (Boiler)	butir	2.000	2.000	2.000
<b>IV</b>	<b>Ikan Segar</b>				
1	Ikan Segar Kembung	kg	40.000	40.000	40.000
2	Ikan Segar Nila	kg	55.392	55,000	55.000
3	Udang Galah	kg	200.000	200.000	200.060
<b>D</b>	<b>Barang Penting</b>				
<b>I</b>	<b>Pupuk</b>				
1	Pupuk KCL (50 kg)	kg	10.000	10.000	10.000
2	Pupuk NPK (50 kg)	kg	20.000	20.000	20.000

No	Komoditas	Satuan	Oktober	Nopember	Desember
3	Pupuk SP 36 (50 kg)	kg	15.000	15.000	15.000
4	Pupuk Urea (50 kg)	kg	10.000	10.000	10.000
5	Pupuk ZA (50 kg)	kg	8.000	8.000	8.000
<b>II</b>	<b>Gas Elpiji</b>				
1	Gas Elpiji 3 kg	tabung	23.000	23.000	23.000
<b>III</b>	<b>Triplek</b>				
1	Triplek Plywood 3 mm	lembar	55.000	55.000	55.000
<b>IV</b>	<b>Semen</b>				
1	Semen Gresik (50 Kg)	zak	70.000	72.700	73.000
<b>V</b>	<b>Besi</b>				
1	Besi 10 mm	batang	81.000	81.000	81.000
2	Besi 12 mm	batang	116.000	116.000	116.000
3	Besi 6 mm	batang	30.000	30.000	30.000
4	Besi 8 mm	batang	51.000	51.000	51.000
<b>VI</b>	<b>Baja Ringan</b>				
1	Baja Ringan 0,65 mm	batang	89.000	89.000	89.000
2	Baja Ringan 0,75 mm	batang	103.000	103.000	103.000

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi Kenaikan/Penurunan Harga Barang Kebutuhan Pokok :

1. Pada Triwulan IV Tahun 2024 secara umum menunjukkan harga yang relatif stabil, namun yang perlu mendapat perhatian dan pemantauan pada akhir TW IV Tahun 2024 adalah komoditas Cabai, Bawang dan Daging Ayam Ras (Boiler) dimana harga di pasaran cenderung mengalami peningkatan. Kenaikan harga komoditi tersebut terjadi pada bulan Desember menjelang Hari Besar Keagamaan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025, setelah itu kembali stabil, sedangkan ketersediaan stok mencukupi.
2. Tidak adanya kenaikan harga pada Komoditas Beras secara Nasional, permintaan masyarakat cenderung menurun, hal ini dikarenakan adanya pembagian paket sembako yang dibagikan sampai dengan saat ini, sebagai moment pesta demokrasi tahun 2024 yang berkelanjutan mulai dari pemilihan legislatif, pemilihan presiden dan dilanjutkan pemilihan pemimpin daerah pada bulan Nopember. Panen padi juga masih berlangsung di beberapa desa di bulan Desember, di Kecamatan pangkalan Banteng seluas 38,3 ha, Kecamatan Pangkalan Lada di Desa Purbasari seluas 12,5 ha, Kecamatan Kotawaringin Lama di Desa Palih Baruseluas 10,3 ha dan di Kecamatan Arut Selatan seluas 10 ha yang

tersebar di Desa Tanjung Putri, Kumpai Batu Atas dan Desa Karang Anyar. Sedangkan stok beras di Kabupaten Kotawaringin Barat masih

3. Perkembangan harga komoditi cabai di Kotawaringin Barat pada Triwulan IV cenderung stabil, hal ini disebabkan adanya panen di beberapa kelompok tani dan petani tingkat lokal sehingga pasokan cabai melimpah walaupun sebagian karena iklim curah hujan yang berlebih sehingga menyebabkan ada serangan OPT berupa hama penyakit patek (*antraknosa*), tetapi tidak berpengaruh karena banyaknya lokal champion di Kabupaten Kotawaringin Barat.
4. Komoditi bawang merah dan bawang putih stok masih terjaga disebabkan pasokan dari Pulau Jawa melimpah dan cukup tersedia di pasar lokal.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### 1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN INFLASI DAERAH

1. Tindaklanjut terhadap penanganan inflasi serta naik turunnya harga komoditas pertanian dengan dilaksanakan Upaya Konkret dan Langkah-Langkah pada TW IV, dengan kolaborasi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, BUMN, BUMD, Organisasi Kemasyarakatan dan Sektor Swasta serta Masyarakat. Selain itu juga pemantauan setiap hari kerja yang dilakukan oleh Dinas Perindagkop UKM secara rutin dilakukan dan dilaporkan ke aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan.

1. Beberapa Upaya Konkrit dan Langkah-Langkah yang telah dilakukan dalam pengendalian inflasi adalah :

#### B.1 Kabupaten Kotawaringin Barat Termasuk Pemerintah Daerah yang Melakukan 4 s.d. 5 Upaya Konkrit Dalam Pengendalian Inflasi

Upaya-upaya konkret tersebut adalah :

1. **Melaksanakan Gerakan Pasar Murah;**
2. **Melaksanakan Sidak Ke Pasar dan Distributor Agar Tidak Menahan Barang;**
3. **Kerjasama Dengan Daerah Penghasil Komoditi Untuk Kelancaran Pasokan Barang;**
4. Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan pola Konsumen, bukan Produsen, sebagian besar kebutuhan pokok dari Pulau Jawa;
5. Kelancaran Pasokan komoditi didukung oleh Infrastruktur laut, darat dan udara untuk kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok;
6. Kotawaringin Barat tersedia fasilitas Pelabuhan Laut Panglima Utar Kumai, yang melayani Pangkalan Bun-Semarang dan Pangkalan Bun-Surabaya, Pelabuhan *Multi purposes* Bumi Harjo serta Pelabuhan Ro-Ro yang melayani Kumai - Kendal dan Pelabuhan lainnya;
7. Kotawaringin Barat juga tersedia fasilitas Bandar Udara, dan terus melakukan koordinasi untuk penambahan slot dan jumlah hari penerbangan, saat ini Bandara Iskandar dilayani oleh penerbangan/ maskapai :
8. Nam Air, dengan Rute Penerbangan Pangkalan Bun-Semarang (PP), Pangkalan Bun-Surabaya (PP), Pangkalan Bun-Jakarta (PP), setiap hari;
9. Wings Air, dengan Rute Penerbangan Pangkalan Bun-Semarang (PP), Pangkalan Bun-

- Surabaya (PP), setiap hari;
10. Citylink, dengan Rute Penerbangan, Pangkalan Bun-Jakarta (PP), setiap Senin, Rabu dan Jum'at;
  11. Batik Air, dengan Rute Penerbangan, Pangkalan Bun-Jakarta dan Pangkalan Bun-Surabaya (PP), setiap hari.

1. Kerjasama *bisnis to bisnis* dalam pemenuhan kebutuhan ayam ras, yang dilakukan oleh perusahaan peternak Ayam Ras Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Perusahaan di Kabupaten Seruyan. Diantaranya Perusahaan :
2. PT. Sido Agung Unggas Jaya
3. PT. Sinar Jaya Farm
4. PT. Mitra Sinar Jaya
5. PT. Rainbow Rehobot
6. PT. PJF
7. PT. Bintang Terang
8. Kerjasama dengan daerah lain yang dilakukan tersebut belum dilakukan dengan dokumen Kerjasama Antar Daerah (KSAD) karena pola distribusi dan pasokan dari Pulau Jawa telah berjalan secara normal.
9. **Gerakan Menanam;**
10. **Merealisasikan Belanja Tidak Terduga (BTT) Untuk Pengendalian Inflasi;**
11. **Dukungan Transportasi untuk Penegendalian Inflasi**
  - Kotawaringin Barat secara umum adalah Kota Kecil, dimana penggunaan transportasi umum (*mass transportation*) sangat terbatas pada Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Transportasi Darat telah terhubung dengan jalan Darat, terkecuali 2 (dua) Desa yang secara geografis tidak memungkinkan karena berada di Kawasan Taman Nasional dan bukanlah daerah yang dominan menggunakan angkutan masal;
  - Dukungan transportasi tidak menggunakan belanja APBD, namun dilakukan kreasi dan inovasi berupa fasilitasi kerja sama Pemerintah Daerah dengan PT. Pertamina Patra Niaga dan Pengusaha SPBU untuk kemudahan mendapatkan BBM Subsidi (Bio Solar) dengan Kupon kepada Organda yang melayani AKDP dan AKAP serta Organda Angsuspel Kumai yang melayani Angkutan Bahan Pokok dari Pelabuhan Panglima Utar Kumai yang telah di mulai sejak November 2022 dan berlangsung hingga saat ini.

## B.2. Langkah-Langkah Dalam Pengendalian Inflasi

1. **Melakukan Pemantauan Harga**
2. Pemantauan oleh Dinas Perindagkop UKM dan tersedia Aplikasi BAPOKTING KOTAWARINGIN BARAT yang dapat diakses melalui *Playstore Android* serta hasil pemantauan dilaporkan ke dalam aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan (setiap hari kerja) ke alamat : <https://sp2kp.kemendag.go.id>.
3. Kabupaten Kotawaringin Barat selalu patuh melaporkan perkembangan harga ke dalam alamat:

<https://bit.ly/waspengendalianinflasi>.

1. Pemantauan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan dan dilaporkan ke Aplikasi Panel

Harga Pangan, BAPANAS (setiap hari kerja) ke alatmat

<https://panelharga.badanpangan.go.id>.

2. Pemantauan harga oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat Kabupaten Kotawaringin Barat selalu patuh melaporkan perkembangan harga ke dalam alamat: sipashorti, dengan alamat : <https://11ap.pertanian.go.id>.
3. Mempublikasikan perkembangan harga ke Media Online borneonews.co.id;
4. Pada Tahun 2023 sampai dengan 2024 Kabupaten Kotawaringin Barat selalu melaporkan dan tidak pernah mendapatkan mention dari pemerintah pusat; kepatuhan penyampaian laporan sebagaimana dalam rilis Indeks Perkembangan Harga (IPH) setiap Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi yang dilaksanakan setiap Senin.
5. **Melakukan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah, Bantuan Sosial dan Bantuan Pangan**
6. Operasi Pasar
7. Bantuan Sosial dan Bantuan Pangan
  - Sampai dengan akhir bulan Agustus, Oktober dan Desember 2024, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat masih melaksanakan penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) tahap 3 di 6 kecamatan di Kotawaringin Barat, dengan jumlah Penerima Bantuan Pangan (PBP) yang tersebar sebanyak 8.321. Penyaluran Beras Bulog tersebut oleh PT. POS Pangkalan Bun selaku transporter;

1. Gerakan Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah:

- Gerakan Pasar Murah (GPM) memperingati Hari Ikan Nasional dan dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan oleh Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kotawaringin Barat bersama Perum Bulog Kantor Cabang Kotawaringin Barat 9 Oktober di Halaman Kantor Dinas dan tanggal 22 Oktober di Desa Sungai Pulau.
- Gerakan Pasar Murah (GPM) dalam rangka menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal tahun 2024 dan Tahun Baru 2025, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi UMKM mendistribusikan Paket sembako harga subsidi dari Pemerintah Daerah, paket berisi 5 kg Beras, 2 kg gula pasir dan 2 lt minyak goreng, sebanyak 7,984 paket dan di distribusikan ke 6 Kecamatan, dengan harga jual per paket Rp. 20.000,-.

3. **Rapat-Rapat Teknis TPID**

4. Dilaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Pusat dan daerah setiap minggu yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri yang Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2024. Dilanjutkan dengan pengarahan dari Pimpinan Rapat Tim TPID Kabupaten Kotawaringin Barat. :

1. Pengendalian Inflasi Tahun 2024 perlu dilakukan strategi dan upaya konkrit serta langkah langkah dalam rangka memastikan inflasi Kabupaten Kotawaringin Barat tetap terkendali.
2. Upaya Konkret dan Langkah-Langkah telah dilakukan dengan kolaborasi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, BUMN, BUMD, Organisasi Kemasyarakatan dan Sektor Swasta serta Masyarakat.

Pemantauan yang dilakukan setiap hari kerja oleh Dinas Perindagkop UKM dan



3.

dilaporkan ke aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan.

4. Kabupaten Kotawaringin Barat termasuk 394 PEMDA yang Melakukan Pemantauan Harga dimana pemantauan oleh Dinas Perindagkop UKM dan dilaporkan ke aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan (setiap hari kerja), kemudian pemantauan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan dan dilaporkan ke Aplikasi Panel Harga Pangan, BAPANAS (setiap hari kerja), serta pemantauan harga oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat.
5. Kabupaten Kotawaringin Barat termasuk 433 PEMDA yang Melakukan Operasi Pasar dengan penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) kepada 8.321 Penerima Bantuan Pangan (PBP) untuk Tahap 3 sampai dengan Bulan Desember 2024, Pasar Murah dengan Merealisasikan Dana Insentif Fiskal sebesar Rp. 975.000.000,- dan APBD sebesar Rp. 128.330.000,- di 6 Kecamatan sebanyak 7.984 Paket (5 Kg Beras, 2 Kg Gula Pasir, 2 Liter Minyak Goreng), dimana harga normal per paket Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) mendapat subsidi Pemerintah Daerah Rp. 130.000,- (seratus tiga puluh ribu rupiah) dijual dengan harga Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah).
6. Kabupaten Kotawaringin Barat termasuk 340 PEMDA yang Melakukan Sidak ke Pasar. Tahun 2024 TPID Kotawaringin Barat Bersama Polres, Kodim, Kejari dan BPOM melaksanakan sidak ke Pasar Indrasari dan Gudang Distributor, terhadap barang tidak ada izin edar dan kadaluarsa dilakukan penyitaan oleh petugas.
7. Kabupaten Kotawaringin Barat termasuk 254 PEMDA yang Menjaga Pasokan Barang. Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan pola Konsumen, bukan Produsen, sebagian besar kebutuhan pokok dari Pulau Jawa. Kelancaran Pasokan didukung Infrastruktur laut, darat dan udara untuk kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok, Kotawaringin Barat tersedia fasilitas Pelabuhan Laut Panglima Utar Kumai, yang melayani Pangkalan Bun-Semarang dan Pangkalan Bun-Surabaya, Pelabuhan Ro-Ro yang melayani Kumai - Kendal. Kotawaringin Barat juga tersedia fasilitas Bandar Udara, dan terus melakukan koordinasi untuk penambahan slot dan jumlah hari penerbangan, saat ini Bandara Iskandar dilayani oleh 4 maskapai perbangan (Nam Air, Wings Air, Citylink dan Batik Air), dengan rute penerbangan Pangkalan Bun-Semarang (PP), Pangkalan Bun-Surabaya (PP), Pangkalan Bun-Jakarta (PP).
8. Kabupaten Kotawaringin Barat termasuk 318 PEMDA yang Melakukan Gerakan Menanam. Gerakan Menanam di Kabupaten Kotawaringin Barat terus dilakukan di semua Desa dan Kelurahan, baik Perorangan, Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani (KWT), namun kendala yang sering dihadapi adalah serangan hama pengganggu terutama pada tanaman Cabe dan Bawang Merah, sehingga hal ini yang membuat petani ragu untuk melanjutkan, karena akan merugi untuk olah tanah dan bibit, terutama Bawang Merah.

#### 9. **Menjaga Pasokan Barang**

10. Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan pola Konsumen, bukan Produsen, sebagian besar kebutuhan pokok dari Pulau Jawa;
11. Kelancaran Pasokan komoditi didukung oleh Infrastruktur laut, darat dan udara untuk kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok;
12. Kotawaringin Barat tersedia fasilitas Pelabuhan Laut Panglima Utar Kumai, yang melayani Pangkalan Bun-Semarang dan Pangkalan Bun-Surabaya, Pelabuhan *Multi purposes* Bumi Harjo serta Pelabuhan Ro-Ro yang melayani Kumai - Kendal dan Pelabuhan lainnya;
13. Kotawaringin Barat juga tersedia fasilitas Bandar Udara, dan terus melakukan koordinasi untuk penambahan slot dan jumlah hari penerbangan, saat ini Bandara Iskandar dilayani oleh penerbangan/ maskapai :

- Nam Air, dengan Rute Penerbangan Pangkalan Bun-Semarang (PP), Pangkalan Bun-Surabaya (PP), Pangkalan Bun-Jakarta (PP), setiap hari;
- Wings Air, dengan Rute Penerbangan Pangkalan Bun-Semarang (PP), Pangkalan Bun-Surabaya (PP), setiap hari;
  - Citylink, dengan Rute Penerbangan, Pangkalan Bun-Jakarta (PP), setiap Senin, Rabu dan Jum'at;
  - Batik Air, dengan Rute Penerbangan, Pangkalan Bun-Jakarta dan Pangkalan Bun-Surabaya (PP), setiap hari.
1. Saat ini sedang diupayakan untuk menambah slot penerbangan dari Pangkalan Bun - Semarang dalam rangka memperlancar arus transportasi.
  2. **Berkoordinasi Dengan Daerah Penghasil**
  3. Koordinasi dengan daerah penghasil yang dilakukan dalam menjaga pasokan barang belum dilakukan dengan dokumen Kerjasama Antar Daerah (KSAD) karena pola distribusi dan pasokan dari Pulau Jawa telah berjalan secara normal;
  4. Koordinasi yang dilakukan lebih ditekankan kepada para Distributor Barang Kebutuhan Pokok, Perum Bulog Cabang Kotawaringin Barat, Regulator Pelabuhan yaitu KSOP Kumai dan PT. Pelindo Kumai serta Operator/Pelaku Usaha Logistik Pelabuhan.
  5. **Gerakan Menanam**
  6. Gerakan menanam telah berjalan sejak tahun 2022 dengan menghasilkan beberapa Champion Lokal untuk Komoditas Cabe dan Bawang Merah. Komoditas hasil panen Petani dan KWT disamping dijual kepada konsumen secara umum juga dijual pada PROGRAM POJOK HORTI Dinas Pertanian setiap Jum'at Pukul 07.00 WIB yang dijual dengan harga di bawah harga pasar (margin Rp. 10.000 s/d Rp. 30.000);
  7. Gerakan Menanam di Kabupaten Kotawaringin Barat terus dilakukan di semua Desa dan Kelurahan, baik Perorangan, Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani (KWT), namun kendala yang sering dihadapi adalah serangan hama pengganggu terutama pada tanaman Cabe dan Bawang Merah, sehingga hal ini yang membuat petani ragu untuk melanjutkan, karena akan merugi untuk olah tanah dan bibit, terutama Bawang Merah;
  8. Gerakan Menanam lahan kosong milik Pemerintah Daerah secara bertahap dilakukan dan dimulai pada Oktober 2023 di lokasi Sport Center Ratu Alamsyah, dilakukan penanaman bibit cabe seluas ± 5 Ha oleh Pj. Bupati Kotawaringin Barat beserta unsur terkait, dan telah dilakukan panen Perdana buah Cabe dan saat ini ditanami tanaman buah dan horti;
  9. Gerakan Tanam Cabai oleh Ibu Ibu PKK secara Serentak pada Peringatan HKG PKK ke 52 Tahun 2024
  10. Gerakan menanam dengan Bantuan Bibit Bawang Merah Lokasi Poktan Sumber Makmur Desa Sungai Kapitan
  11. Pembagian Bibit Cabai di CFD setiap hari Minggu oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat
  12. Kolaborasi Perusahaan PT. WSSL dengan warga desa Barambai Makmur dalam pemanfaatan lahan untuk penanaman cabai
  13. Kolaborasi Perusahaan PT. ASTRA Grup dengan warga desa Gandis dalam pemanfaatan lahan untuk penanaman cabai dan tanaman hortikultura.
  14. Kolaborasi Perusahaan PT. BGA dengan warga dalam pembelian hasil tanaman KWT Kotawaringin Kolam oleh Perusahaan produk tanaman hortikultura
  15. Panen komoditas pencetus inflasi Hortikultura dan Tanaman pangan di Desa Lokal Champion di Kabupaten Kotawaringin Barat.
  16. **Merealisasikan PAT**
  17. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat bersama KODIM 1014 /Pbn melaksanakan kerjasama dalam merealisasikan dan mendukung tercapainya program kementerian

◦

pertanian yaitu kegiatan Oplah dan Pompanisasi. Yang dilaksanakan di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk kegiatan Pompanisasi pada TW IV telah dilaksanakan penanaman seluas 12, 5 Ha di Desa Kumpai Batu Atas dan Desa Tanjung Terantang. Kegiatan OPLAH dilaksanakan penanaman seluas 89,87 Ha di 3 Kecamatan yaitu Pangkalan Lada Pangkalan banteng dan Kotawaringin Lama.

B.3. Kebijakan lainnya yang diterbitkan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi :

1. Pemasangan Spanduk Himbauan Belanja Bijak yang dipasang di Pasar-Pasar Tradisional;
2. Himbauan dari Pj. Bupati yang sampai dengan sekarang diterapkan terkait dengan Hidup Hemat dan Tidak Buang Makanan, diantaranya adalah penggunaan / pemberian bahan mentah pada saat pemberian berkat kepada tamu pada saat pelaksanaan hajatan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH**

2. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di Kabupaten Kotawaringin Barat terutama pada sub sektor tanaman pangan dalam rangka mengatasi kesenjangan produksi beras yang hanya sebesar 3 % dari kebutuhan beras Kotawaringin Barat,
3. Menumbuhkan Peran Aktif Masyarakat Dalam Pengendalian Inflasi Dan Mitigasi Dampak Inflasi Di Desa Dengan Mengaktifkan Lumbung Pangan Desa;
4. Meningkatkan Luas Tambah Tanam Melalui Peningkatan Indeks Pertanaman (PIP) Dan Penambahan Areal Tanam (PAT) Dengan Menanam Padi Gogo Pada Saat Replanting Sawit Rakyat Seluas 1.350 Ha;
5. Melakukan Penanaman Kembali Pada Lahan Aset Pemerintah Daerah Yang Sebelumnya Ditanam Komoditas Cabe Dengan Menanam Juga Komoditas Buah Buahan .
6. Peningkatan intensitas pengawasan, pemantauan harga dan pendistribusian barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting dan barang lainnya yang dilakukan oleh tim bentukan Pemerintah Daerah.
7. Hiswana perlu lebih proaktif dalam penanganan masalah LPG 3 kg. ketegasan harga LPG 3 Kg pada agen dan pangkalan menyesuaikan HET yang telah ditentukan melalui inspeksi atau cek lapangan.
8. Kebijakan pengendalian kenaikan/penurunan harga komoditi hortikultura dengan tahapan sebagai berikut:
  - Monitoring dan evaluasi budidaya hortikultura
  - Monitoring dan evaluasi pengendalian hama penyakit
1. Mengkoordinasikan dengan stakeholder terkait, karena hasil tangkapan ikan musiman sedangkan budidaya terkait dengan siklus pembesaran ikan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**
2. Dalam rangka mengatasi lonjakan harga hortikultura terutama cabe dan bawang merah, disamping pengamanan terhadap lahan yang ada agar tidak beralih fungsi, juga perlu pengembangan perluasan lahan yang diharapkan dapat meningkatkan luas tanam dan luas panen, dengan keterlibatan seluruh elemen sampai ke tingkat desa;
3. Peningkatan peran Babinsa dan Babhinkamtibmas dalam melakukan pendataan lahan tidur untuk pemanfaatan tanaman hortikultura;
4. Membangun infrastruktur dan tata kelola penyimpanan, pendistribusian dan penjualan barang pokok kepada masyarakat yang selanjutnya bisa di kelola secara mandiri oleh masyarakat ataupun pemerintah daerah, seperti Gudang Induk (*Buffer Stock*), Pasar Induk dan Pasar Penyeimbang;
5. Program pasar subsidi yang menjual bahan makanan pokok dengan harga miring guna meningkatkan konsumsi masyarakat.
6. Kerjasama Antar Daerah produsen untuk memenuhi kebutuhan komoditas pangan bergejolak (*volatile food*);
7. Operasi harga pasar untuk mengontrol harga komoditas yang tinggi;
8. Komunikasi dan pemantauan arus distribusi barang dengan menggandeng pihak terkait guna menjamin kelancaran arus distribusi bahan pokok;
9. Meningkatkan kemampuan/kapasitas produksi barang berbasis lokal (Produksi dalam daerah) dan mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi pangan beragam dan berbasis lokal (Produksi Dalam Daerah);
10. Mensinergikan kegiatan antar SKPD teknis
11. Pemetaan pola distribusi pangan di tingkat kecamatan se-Kotawaringin Barat.
12. Membangun kemitraan antara peternak dengan stakeholder yang lebih saling menguntungkan;
13. Pemanfaatan teknologi budidaya dan pengendalian hama penyakit untuk komoditas bawang merah dan cabai rawit;
14. Mengendalikan harga ikan di pengumpul / tengkulak, agar harga ikan tidak di permainan baik harga ikan hasil tangkapan maupun hasil budidaya ikan

Demikian Laporan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan III Tahun 2024 ini dibuat sebagai pemenuhan kewajiban dan tugas Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat kepada Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kalimantan Tengah.